

PELATIHAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN AI BERBASIS CHAT GPT DALAM MENINGKATKAN PENGUATAN KOMPETENSI GURU DI SMA NEGERI 1 DOLOK PARDAMEAN

Melda Veby Ristella Munthe^{1*}, Imelda Sabrina Sibarani², Lampola Sitorus³, Elisabet Dwi Clara⁴, Tria Joys Siburian⁵, Amos Frans Siburian⁶

¹ Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; meldavebyristellamunthe@gmail.com

² Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; imeldasabrina22@gmail.com

³ Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; lampolauli@gmail.com

⁴ Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; elisabet.clara@gmail.com

⁵ Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; tria.siburian@gmail.com

⁶ Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; amos.siburian@gmail.com

ARTICLE INFO

Received 2025-04-10

Revised 2025-04-22

Accepted 2025-05-16

ABSTRAK

Penelitian ini sebagai hasil nyata Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Ai Berbasis Chat Gpt Dalam Meningkatkan Penguatan Kompetensi Guru Di Sma Negeri 1 Dolok Pardamean. Penggunaan perangkat pembelajaran menggunakan AI berbasis Chat GPT dalam meningkatkan penguatan kompetensi guru dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran yang menarik yang akan berdampak pada meningkatnya minat dan hasil belajar peserta didik. Salah satu jenis AI yaitu Chat GPT dapat menjadi salah satu upaya kreatif dan inovatif guru dalam mendesain pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kreatif, efektif, mudah difahami oleh peserta didik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah dilakukan sampai tahap pemberian informasi dan pengetahuan tentang penggunaan perangkat pembelajaran yaitu AI berbasis Chat GPT sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi guru – guru di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean. Selanjutnya akan diberikan rencana tahapan berikutnya dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penggunaan Chat GPT sebagai media pembelajaran.

Keywords: Perangkat Pembelajaran, Ai, Chat Gpt, Kompetensi, Guru

ABSTRACT

This research is a real result of the Training on the Preparation of Learning Devices Using AI Based on Chat GPT in Improving the Strengthening of Teacher Competence at Sma Negeri 1 Dolok Pardamean. The use of learning devices using AI based on Chat GPT in improving the strength of teacher competence can increase teacher creativity in designing interesting learning which will have an impact on increasing student interest and learning outcomes. One type of AI, namely Chat GPT, can be one of the creative and innovative efforts of

teachers in designing learning so that the learning process becomes more creative, effective, and easy to understand by students. This community service activity has been carried out to the stage of providing information and knowledge about the use of learning devices, namely AI based on Chat GPT as a creative and innovative learning medium for teachers at Sma Negeri 1 Dolok Pardamean. Furthermore, the next stage plan will be given in the form of training and mentoring on the use of Chat GPT as a learning medium.

Keywords: Learning Tools, Ai, Chat Gpt, Competence, Teacher

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author :

Melda Veby Ristella Munthe

Universitas, Indonesia; meldavebyristellamunthe@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam memajukan suatu bangsa. Guru memiliki peran kunci dalam mengedukasi dan membimbing generasi muda. Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang dapat menuntun pematangan kualitas peserta didik, yang dikembangkan dengan membebaskan peserta didik dari kebodohan dan ketidakmampuan. Pendidikan yang berkualitas menciptakan generasi atau sumber daya manusia yang unggul di segala lapisan masyarakat. Wajar atas dasar itu sekolah berlomba-lomba mencetak lulusan yang berkualitas melalui kurikulum yang disediakan oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Pambudi et al., 2023).

Pada era digital dan teknologi yang terus berkembang, integrasi kecerdasan buatan atau lebih dikenal dengan Artificial Intelligence (AI) telah menjanjikan metode pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif. Namun, masih terdapat tantangan signifikan dalam memperkuat kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi AI, yaitu Chat GPT sebagai alat bantu pembelajaran. Guru memegang peran sentral dalam memberikan pendidikan berkualitas (Saputra et al., 2024). Namun, dengan perkembangan teknologi, guru perlu ditingkatkan kompetensinya untuk mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) dalam proses pembelajaran di Sekolah. Di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan potensi AI berbasis Chat GPT dalam proses pembelajaran (Novelti, Devi, Wakhilah Dwi Khusnah, Marjuki, & Stevani, 2024).

SMA Negeri 1 Dolok Pardamean yang beralamat di jalan Tigaras-Sipintuanguin, Parik Sabungan, Kec. Dolok Pardamean, Kab. Simalungun Prov. Sumatera Utara. Kepala Sekolah bernama Benty Sihombing, S.Pd.,M.Si dan Wakil Kepala Sekolah Dwi Rahayu, S.Pd.,M.M dan Hariyadi Sinaga, S.Pd dan seorang operator sekolah bernama Putriana Munthe, S.E. Sekolah SMA Negeri 1 Dolok Pardamean memiliki 16 buah ruang kelas, 1 perpustakaan, 0 laboratorium IPA, 0 laboratorium bahasa, 0 laboratorium komputer dan 0 laboratorium IPS. Saat ini SMA Negeri 1 Dolok Pardamean yang memiliki akreditasi A menggunakan Tidak Ada untuk sambungan konektivitas internet, menggunakan daya listrik 1,200 watt dari dari PLN.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan beberapa orang guru SMA Negeri 1 Dolok Pardamean diperoleh informasi bahwa jumlah guru di sekolah tersebut berjumlah 35 orang,

yang terdiri dari laki-laki sebanyak 15 orang dan perempuan sebanyak 20 orang. Adapun tenaga pendidik berjumlah 5 orang, laki-laki sebanyak 1 orang, sedangkan perempuan berjumlah 4 orang. Siswa/ siswi SMA Negeri 1 Dolok Pardamean berjumlah 531 orang dimana jumlah siswa laki-laki 301 orang dan perempuan 230 orang, jumlah ruangan kelas terdiri dari 16 ruangan dan rombongan belajar berjumlah 16 (Satrianansyah et al., 2024).

Dari hasil observasi permasalahan yang didapati di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean ini adalah kepala sekolah dan para guru kurang melek dalam menggunakan teknologi. Guru-guru di sekolah tersebut masih minim wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan media teknologi. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan untuk penggunaan teknologi yang dapat membantu dan meningkatkan kompetensi guru. Metode yang digunakan masih metode ceramah serta fasilitas yang masih kurang memadai. Para guru masih cenderung bahkan hampir tidak ada menggunakan teknologi dalam membantu proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif dan kreatif. Dalam lingkungan yang kompetitif, para guru perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan terbaru untuk memastikan kualitas pendidikan yang maksimal. Integrasi AI dalam pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi, mempersonalisasi proses belajar mengajar, dan memperluas akses ke materi pendidikan yang berkualitas (Rosita, Jumrah, Rahmayani, & Hamdana, 2024).

Bila kita lihat di zaman sekarang adalah zaman dimana sorang guru harus melek teknologi. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang menyatakan bahwa guru harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran (Nurhayati & Erviana, 2025).

Perkembangan teknologi saat ini di dalam dunia pendidikan sangatlah signifikan karena dunia pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi guna meningkatkan mutu pendidikan. Tuntutan global juga menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi sebagai peningkatan mutu Pendidikan (Haidir, Muhamad, Roviati, Evi, & Deka, 2024). Mutu pendidikan sangat bergantung pada kualitas diri dari guru dan metode pembelajarannya. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para guru agar mereka dapat mengoptimalkan potensi teknologi AI berbasis Chat GPT dalam pengajaran di lingkungan pendidikan di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean

Solusi dari permasalahan yang dihadapi guru adalah penggunaan dan pemanfaatan teknologi yang tepat. Salah satu teknologi yang dapat meningkatkan penguatan kompetensi guru adalah dengan menggunakan teknologi pintar yaitu Chat GPT. Pada era digital dan teknologi yang terus berkembang, integrasi kecerdasan buatan atau lebih dikenal dengan Artificial Intelligence (AI) telah menjanjikan metode pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif. Chat GPT merupakan program komputer yang mampu mensimulasikan melalui umpan balik dan *scaffolding* secara personal (Komara, Wati, Syaepurrohman, Yatri, & Iba, 2025). Adopsi teknologi ini penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi transformasi pendidikan dan dunia kerja di era digital. Umumnya, chatbot GPT menggunakan jaringan saraf tiruan bertipe transformer dengan arsitektur decode-encode untuk memproses permintaan dan merespons pengguna dalam konteks percakapan multidomain (Anggraeni & Meilina, 2024). GPT mampu memprediksi kata selanjutnya, mendeteksi sentimen pengguna, hingga membangun dialog interaktif berdasarkan data percakapan dalam jumlah besar sebelumnya (Fauziyah & Haryanto, 2024).

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penggunaan chat GPT dipilih sebagai alat yang akan digunakan oleh para guru untuk membantu penyusunan perangkat pembelajaran dengan mudah (Ardiansyah et al., 2023). Maka dari permasalahan diatas akan dilakukan pengabdian berupa pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan Artificial Intelligence (AI) berbasis chat

GPT dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean untuk dapat mengikuti perkembangan zaman di era digital sehingga dapat mengikat performa akademik guru.



Gambar 1. Lokasi Mitra

2. Peta Lokasi Mitra

SMA Negeri 1 Dolok Pardamean merupakan salah satu SMA Negeri yang terdapat di Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 2. Peta Lokasi Mitra

3. Permasalahan Mitra

Berikut beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat perlu dilakukan (Afriany, Sinaga, Samsinar, & Frangky, 2025):

1. Kurangnya akan penguasaan teknologi informasi dan minimnya dana untuk menyediakan sarana prasarana dalam pemanfaatan teknologi.

2. Kurangnya ketersediaan media pembelajaran berbasis teknologi yang menunjang proses pembelajaran baik luring maupun daring, yaitu pembuatan modul ajar dengan menggunakan ChatGPT.
3. Kurangnya kecakapan dan pemahaman pembuatan perangkat pembelajaran khususnya modul ajar berbasis literasi dan numerasi yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas sebagai implementasi kurikulum merdeka.
4. Kurangnya pelatihan, sosialisasi dan pendampingan bagi Guru di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean.

Permasalahan Dan Solusi

1. Permasalahan Prioritas

1. Kurangnya informasi dan sosialisasi tentang pemanfaatan Artificial Intelligent (AI) dalam pembuatan perangkat pembelajaran, sehingga sekolah masih membuat dan menggunakan media dan perangkat secara manual.
2. Guru belum bisa mengimplementasikan teknologi berbasis Artificial Intelligent (AI) dalam pembuatan perangkat pembelajaran
3. Kurangnya wawasan dalam perkembangan teknologi di era digital yang dapat membantu kompetensi guru

Berdasarkan identifikasi masalah, mitra membatasi masalah kurangnya pengetahuan guru tentang pemanfaatan Artificial Intelligent (AI) berbasis Chat GPT dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Oleh sebab itu Tim Pengabdian mengingat dan menimbang tentang waktu pelaksanaan dan dana yang tersedia sehingga tim pengabdian hanya fokus menyelesaikan masalah mitra pada pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan *Artificial Intellegence* (AI) Berbasis Chat GPT dalam meningkatkan penguatan kompetensi Guru Di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean (Norensa & Zunurahma, 2024). Pemberian informasi tentang aplikasi sebagai media pembelajaran digital dengan mengadakan pelatihan maka diharapkan guru-guru akan lebih maksimal dalam menggunakan dan menambah kompetensi bagi para guru-guru di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean sebagai upaya pemerintah dalam membantu kebutuhan guru-guru (Sabani, Bulu, Hasis, Yusuf, & Hutami, 2024). Hal ini juga membuktikan bahwa dosen dan Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar hadir dan mampu meningkatkan penguatan kompetensi guru serta memberi solusi bagi guru-guru sehingga sesuai dengan visi yaitu menghasilkan guru-guru yang di tingkat regional berbasis teknologi informasi dalam melaksanakan tridharma dan visi Universitas menjadi Universitas Unggul dan Berdaya saing bagi Universitas lain serta pemenuhan Tugas Tridharma bagi Dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat (Hidayati, Widodo, Subekti, Aulia, & Sari, 2024). Penguatan teknologi di era digital menjadi masalah utama terhadap peningkatan kualitas guru-guru di sekolah dasar seiring dengan perkembangan zaman berbasis teknologi. Sehingga fokus pengabdian dilakukan kepada guru-guru yang ada di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean (Alkadri & Ramadhianto, 2024).

b. Solusi Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi dan indentifikasi masalah yang dihadapi mitra maka yang menjadi target dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh guru-guru yang ada SMA Negeri 1 Dolok Pardamean. Adapun solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan *Artificial Intellegence* (AI) Berbasis Chat GPT dalam meningkatkan penguatan kompetensi Guru Di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean

2. Kepala Sekolah dan guru dapat mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) melalui Chat GPT
3. Guru lebih kompeten dalam menyusun perangkat pembelajaran.

Target luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah publikasi media online, Jurnal Pengabdian pada Masyarakat terakreditasi sinta 3. Adapun faktor pendukung pengabdian ini dengan melibatkan mahasiswa sesuai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), adanya workshop bagi dosen untuk menyusun proposal pengabdian yang dilaksanakan LPPM dan adanya wadah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama dengan sekolah (Ekasari, Orba Manullang, Wahab Syakhrani, & Amin, 2021).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) Berbasis Chat GPT dalam meningkatkan penguatan kompetensi Guru Di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean” dilaksanakan pada tanggal **10-11 Januari 2025**. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja guru yang akan berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan guru. Oleh sebab itu seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam mendesain perangkat pembelajaran sehingga guru lebih kompeten.

Kecerdasan Buatan (AI) merupakan cabang ilmu komputer yang fokus pada penyelesaian masalah-masalah kognitif yang sering kali terkait dengan kemampuan manusia, seperti pembelajaran, penciptaan, dan pengenalan gambar. AI memiliki kemampuan untuk mengolah data secara efisien dan tepat, bahkan dalam volume yang besar. Ini membuka pintu bagi pengambilan keputusan yang lebih baik dan prediksi yang lebih akurat. Chat GPT mampu mendukung berbagai tugas manusia, seperti pencarian informasi dengan lebih cepat, berkolaborasi dalam menciptakan ide, dan memberikan referensi untuk tugas-tugas akademik. Ini menegaskan kebergunaan teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari (Qureshi, Khan, Raza, Imran, & Ismail, 2021).

Adapun hal – hal yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Guru-guru mampu membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) berbasise Chat GPT.
2. Memberikan pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran yang lebih kompeten
3. Guru menjadi lebih melek teknologi dengan cara memanfaatkan teknologi di era digital untuk mendesaian perangkat pembelajaran.

Untuk menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarkat ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait Koordinasi yang dilakukan adalah dengan pihak LPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dan pihak sekolah SMA Negeri 1 Dolok Pardamean secara tertulis mengenai kegiatan yang dilakukan.
2. Melakukan penjadwalan kegiatan. Kegiatan dilakukan dengan mendampingi mitra dalam pemberian materi mengenai penggunaan Chat GPT sebagai perangkat untuk membantu guru dalam penyusunan perangkat pembeajaran dengan lebih mudah.
3. Melakukan kegiatan pengabdian.
 1. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) berbasis Chat GPT dalam meningkatkan penguatan kompetensi guru di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean.
 2. Setelah dilakukan langkah-langkah dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, para pengabdi meminta guru untuk praktik langsung berdasarkan dari langkah-langkah yang sudah diberikan sebelumnya. Kedua Narasumber dan ke-5 mahasiswa memandu guru-guru dalam proses kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran.

Pada akhir kegiatan akan ditemukan produk dari hasil yang sudah dilatih diatas. Sebagai bukti bahwa guru-guru mampu dan paham dalam menerapkan AI sebagai sarana untuk meningkatkan serta mempercepat kinerja guru-guru dari yang awalnya system manual menjadi system teknologi AI.

METODE

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Artificial Intelligence (AI) Berbasis Chat GPT Dalam Meningkatkan Penguatan Kompetensi Guru Di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean” sebagai berikut:

1. Analisis

Sebelum dilakukannya pelatihan dengan Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Artificial Intelligence (AI) Berbasis Chat GPT Dalam Meningkatkan Penguatan Kompetensi Guru Di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean ini dilakukan tahapan analisis dengan proses wawancara atau bertanya langsung dengan guru-guru yang ada di Sekolah. Hasil dari wawancara ini yaitu terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi guru-guru dalam proses mengajar. Salah satunya adalah kesulitan yang dihadapi guru-guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang lebih kompeten di era digital (Peng, 2022).

2. Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang didapat pada tahapan sebelumnya, maka dilakukan proses perancangan untuk menjawab permasalahan yang ada dengan mengadakan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dengan menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) Berbasis Chat GPT sehingga dapat meningkatkan kompetensi Guru SMA Negeri 1 Dolok Pardamean. Melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran berbasis Artificial Intelligent (AI) yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi guru di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean. Canva Magic AI sebagai media dalam membuat bahan ajar. Chat GPT dipilih karena dapat membantu guru dalam merangkat perangkat pembelajaran dengan mudah dengan durasi waktu yang efektif.

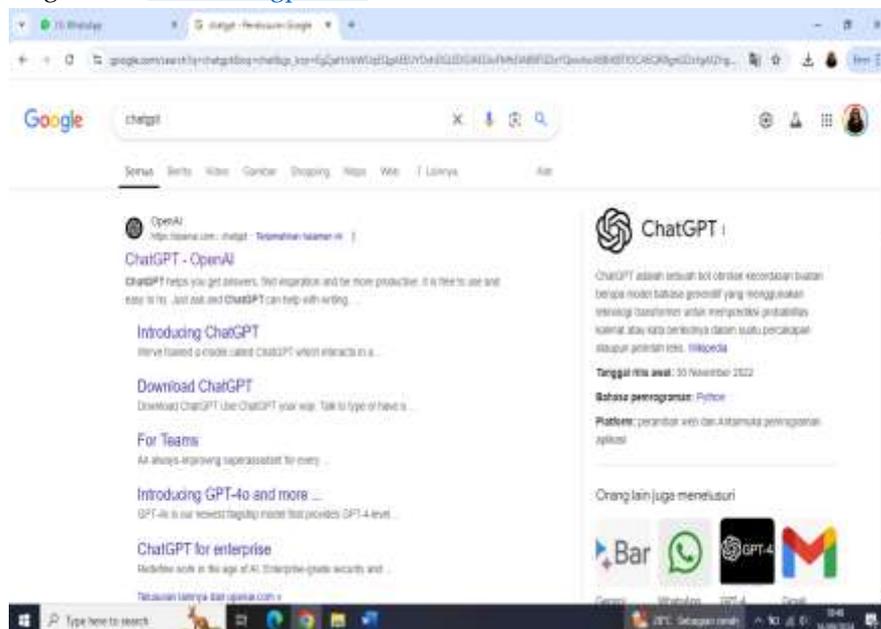
3. Sosialisasi dan Pelatihan yang hanya dilakukan selama 2-3 hari masa kerja.

Sosialisasi dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tahap ini adalah berupa pemberian informasi tentang penyusunan perangkat pembelajaran dengan menggunakan AI berbasis GPT Chat untuk membantu guru menjadi lebih melek teknologi dan kreatif dalam penggunaan teknologi, sehingga tidak melulu manual sistem menyiapkan bahan ajar versi tradisional (Kin, Omar, Musa, & Ghouri, 2022). Kegiatan ini akan mendongkrak kemampuan guru-guru disekolah untuk meminimalisir penggunaan waktu dalam menyiapkan bahan ajarnya. Adapun tahap kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. **Diskusi Menemukan masalah**, pada tahap awal pengabdian dan guru-guru diskusi mengenai hal apa saja yang dibutuhkan dalam sebuah media pembelajaran yang menarik dan apa yang menjadi masalah mereka saat proses perancangan.
- b. **Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan AI berbasis Chat GPT**, pada tahap ini pengabdian memberikan materi yang terkait dengan langkah awal yang perlu dipersiapkan sebelum mendesign perangkat pembelajaran yaitu AKUN Chat GPT, mendaftar melalui email masing-masing guru.
- c. **Demonstrasi**, pada tahap ini pengabdian memberikan penjelasan tentang jenis-jenis AI yang dapat digunakan untuk mendongkrak kinerja guru-guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Chat GPT, Gemini, Microsoft Bing, Perplexity, Canva, QuillBot, dll. Dan

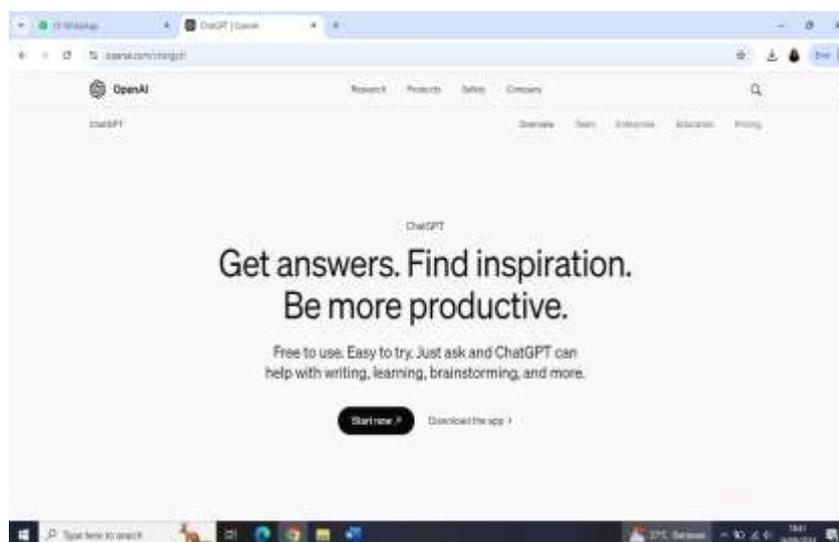
di kegiatan ini difokuskan pada penggunaan Chat GPT. Langkah langkah penggunaan Chat GPT adalah seperti berikut:

Untuk dapat mengakses Chat GPT, dipastikan guru-guru sudah memiliki alamat email yang aktif terlebih dahulu sehingga dapat membuat akun masing-masing. Dapat mengunjungi situs chat gpt pada google dengan link www.chatgpt.com.



Gambar 3. Halaman untuk login dan daftar pada Chat GPT

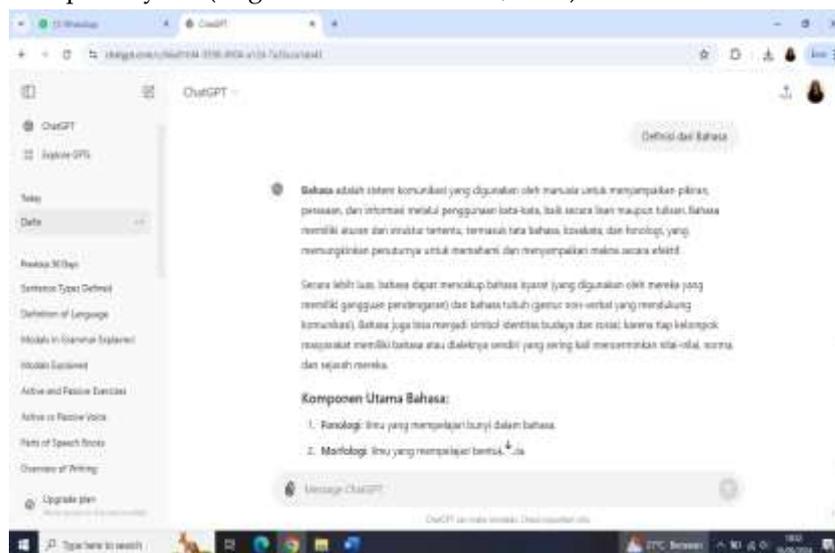
Jika sudah mendaftarkan atau membuat akun di Chat GPT maka peserta dapat masuk/login pada jenis AI tersebut sehingga tampilan awalnya sebagai berikut ini:



Gambar 4. Halaman Home Pada Chat GPT

Chat GPT adalah jenis AI pertama yang gratis selain Gemini yang dapat digunakan guru-guru untuk menyiapkan perangkat pembelajarannya. Apa yang dapat kita tanyakan, akan dijawab sedetail mungkin oleh Chat GPT dengan mengetik judul besar dari topik yang akan dijabarkan ataupun dikembangkan oleh jenis AI ini. Selain bahan ajar pada jenis perangkat pembelajaran, Chat GPT juga

dapat mendesign test seperti kuis serta jawaban jika diminta. Chat GPT ini menyediakan apapun yang kita minta di kolom pertanyaan (Argadinata & Gunawan, 2019).



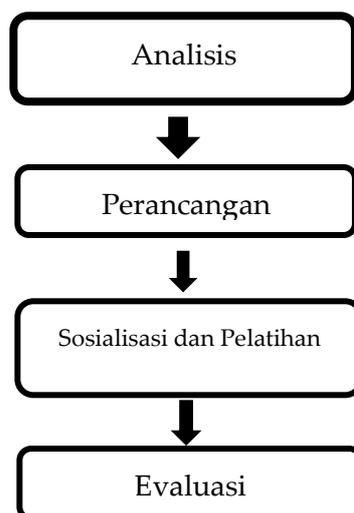
Gambar 5. Tampilan Proses pertanyaan yang diberikan pada Chat GPT

Setelah proses memberi pertanyaan pada kolom pesan Chat GPT, maka tahapan berikutnya adalah proses penyusunan dari jenis perangkat pembelajaran yaitu modul ajar. Terlebih dahulu guru menyiapkan judul-judul besar yang akan dikembangkan pada chat GPT. Chat GPT membantu guru untuk mengembangkan materi dalam bentuk modul ajar tersebut. Setelah disusun kerangka materi apa saja yang akan dikembangkan, langkah selanjutnya yaitu penerapan. Dari 1 halaman berisi kerangka pembelajaran, maka dapat dikembangkan menjadi lebih luas yaitu penjabaran yang spesifik dari topik-topik yang sudah disediakan. Disini para pengajar dapat menyiapkan bahan ajar yang lebih luas dari topik yang diinginkan (Lumbantobing et al., 2023).

- d. Pelatihan, pada tahap ini pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktekkan penggunaan AI berbasis Chat GPT melalui android ataupun laptop dari masing – masing peserta.
- e. Pendampingan kepada guru-guru, Narasumber beserta tim memantau hasil praktek yang di kerjakan oleh guru-guru dalam pelatihan tersebut.

4. Evaluasi

Setelah dilakukannya pelatihan, tim pengabdian menilai hasil desain bahan ajar guru- guru yang telah selesai dirancang. Penilaian ini dilakukan agar memberikan masukan kepada guru-guru atas kekurangan dan kelebihan yang ada pada bahan ajar yang sudah mereka siapkan sesuai kebutuhan mereka (Widayanti et al., 2024). Evaluasi juga digunakan tim pengabdian kepada masyarakat atas kinerja tim dalam menyampaikan pelatihan kepada guru-guru.



Gambar 6. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Partisipasi mitra

Mitra memiliki peran penting dalam kegiatan pengabdian ini. Keberhasilan kegiatan ini tergantung kepada mitra. Hasil iptek yang berasal dari perguruan tinggi harus di implementasikan kepada mitra. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini berperan dalam menyediakan bukan hanya di lokasi sekolah, penyediaan sarana dan prasarana untuk pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan AI berbasis Chat GPT dalam meningkatkan penguatan kompetensi guru juga dilakukan mitra. Partisipasi mitra dimulai dari awal kegiatan, yang dimulai dari penyuluhan sampai dengan monitoring. Kesiapan guru-guru mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir sangat diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Dilakukan Di Sma Negeri 1 Dolok Pardamean Berupa Sosialisasi Praktis Dengan Tema “Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Ai Berbasis Chat Gpt Dalam Meningkatkan Penguatan Kompetensi Guru Di Sma Negeri 1 Dolok Pardamean” telah dilaksanakan pada hari Jumat - Sabtu tanggal 17 - 18 Januari 2025 bertempat di ruang guru SMA Negeri 1 Dolok Pardamean. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang guru termasuk didalamnya kepala SMA Negeri 1 Dolok Pardamean. Sosialisasi tersebut dilakukan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dan mudah dengan mengandalkan kolaborasi guru secara group maupun individu kepada siswa di era global saat ini. Media pembelajaran ini kerap sekali membantu guru dalam penyampaian materi secara lisan dalam mengenalkan variasi dari pengaplikasian media pembelajaran secara praktis dikelas serta mencapai dan tujuan dari pembelajaran serta bagan-bagannya, dan pula membimbing guru supaya lebih produktif dan aktif dalam penggunaan dan penerapan Chat GPT dalam penyusunan perangkat pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi guru di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean (Setiani & Barokah, 2021).

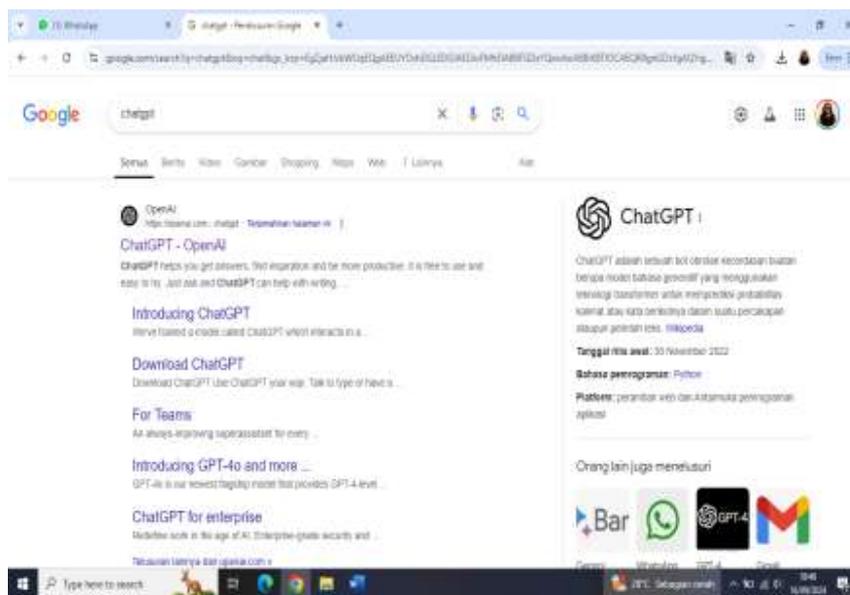
ChatGPT merupakan salah satu implementasi dari model bahasa berbasis kecerdasan buatan yang dikembangkan oleh perusahaan bernama Open AI. Dengan menggunakan Chat GPT ini sanga membenatu guru untuk dapat membuat perangkat pembeajaran lebih praktis, menarik dan lebih efektif.

Adapun tahap kegiatan pelaksanaan adalah akan di jelaskan sebagai berikut:

- a. **Diskusi Menemukan masalah**, pada tahap awal pengabdi dan guru-guru diskusi mengenai hal apa saja yang dibutuhkan dalam sebuah media pembelajaran yang menarik dan apa yang menjadi masalah mereka saat proses perancangan.

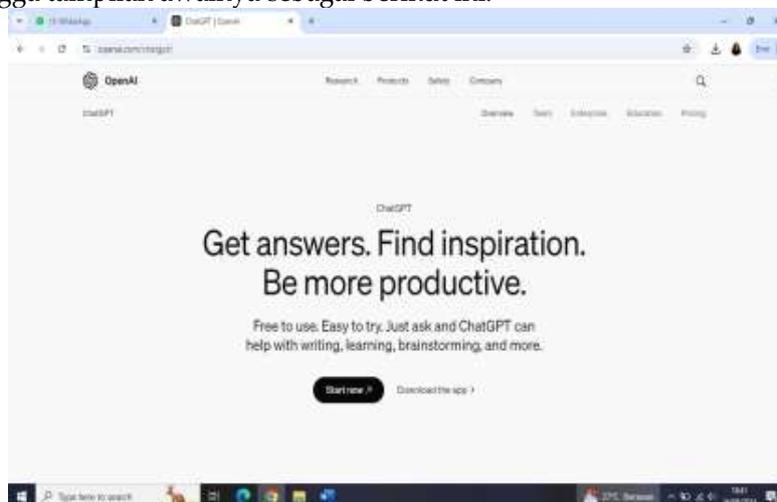
- b. Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan AI berbasis Chat GPT, pada tahap ini pengabdian memberikan materi yang terkait dengan langkah awal yang perlu dipersiapkan sebelum mendesign perangkat pembelajaran yaitu AKUN Chat GPT, mendaftar melalui email masing-masing guru.
- c. Demonstrasi, pada tahap ini pengabdian memberikan penjelasan tentang jenis-jenis AI yang dapat digunakan untuk mendongkrak kinerja guru-guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Chat GPT, Gemini, Microsoft Bing, Perplexity, Canva, QuillBot, dll. Dan di kegiatan ini difokuskan pada penggunaan Chat GPT. Langkah langkah penggunaan Chat GPT adalah seperti berikut:

Untuk dapat mengakses Chat GPT, dipastikan guru-guru sudah memiliki alamat email yang aktif terlebih dahulu sehingga dapat membuat akun masing-masing. Dapat mengunjungi situs chat gpt pada google dengan link www.chatgpt.com.



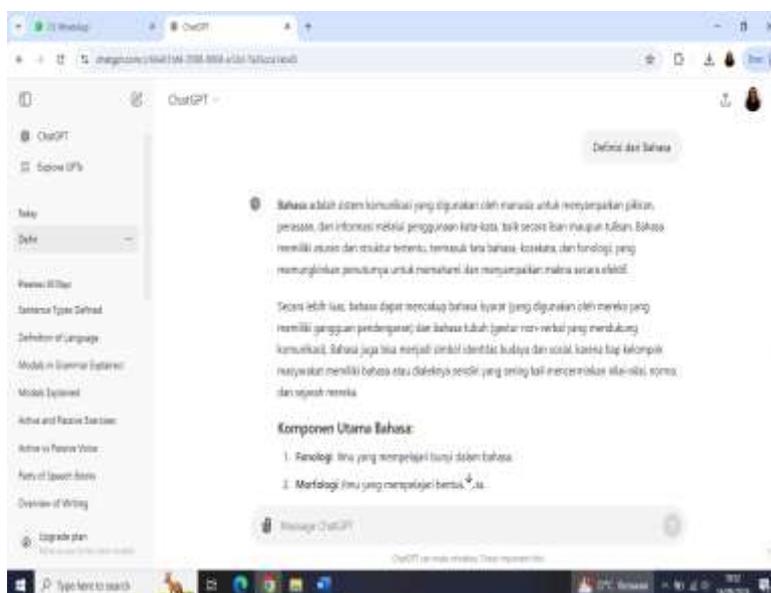
Gambar 7. Halaman untuk login dan daftar pada Chat GPT

Jika sudah mendaftar atau membuat akun di Chat GPT maka peserta dapat masuk/login pd jenis AI tersebut sehingga tampilan awalnya sebagai berikut ini:



Gambar 8. Halaman Home Pada Chat GPT

Chat GPT adalah jenis AI pertama yang gratis selain Gemini yang dapat digunakan guru-guru untuk menyiapkan perangkat pembelajarannya. Apa yang dapat kita tanyakan, akan dijawab sedetail mungkin oleh Chat GPT dengan mengetik judul besar dari topik yang akan dijabarkan ataupun dikembangkan oleh jenis AI ini. Selain bahan ajar pada jenis perangkat pembelajaran, Chat GPT juga dapat mendesign test seperti kuis serta jawaban jika diminta. Chat GPT ini menyediakan apapun yang kita minta di kolom pertanyaan.



Gambar 9. Tampilan Proses pertanyaan yang diberikan pada Chat GPT

Terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yang diperoleh oleh guru-guru di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean dalam penggunaan laptop yang masih belum terbiasa. Khususnya bagi guru-guru yang sudah lanjut usia. Narasumber menemukan hal-hal atau proses penggunaan chatgpt pada rancangan guru yaitu, sering sekali guru lupa dalam mengclick/ memilih/ memasukkan di opti search dengan apa yang akan dipakai. Berikutnya karna ketidakbiasaan dalam penggunaan laptop yang membuat proses perancangan menjadi sedikit lama. Dan yang terakhir, guru-guru sebaiknya memerlukan catatan kecil sebagai catatan dalam membuat media yang ingin dipilihnya supaya tidak lupa langkah-langkahnya.

Dibawah ini terlampir dokumen pada proses sosialisasi yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean.



Gambar 10. Narasumber Menjelaskan Teori Serta Memraktikkannya Dengan Peserta Guru



Gambar 11. Foto bersama guru-guru dan Tim sosialisasi yang ada di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean



Gambar 12. Aktifitas guru dan siswa dalam proses belajar pembelajaran



Gambar 13. Kepala Sekolah dan guru berdiskusi mengenai progress proses pembelajaran

KESIMPULAN

Penggunaan perangkat pembelajaran menggunakan AI berbasis Chat GPT dalam meningkatkan penguatan kompetensi guru dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran yang menarik yang akan berdampak pada meningkatnya minat dan hasil belajar peserta didik. Salah satu jenis AI yaitu Chat GPT dapat menjadi salah satu upaya kreatif dan inovatif guru dalam mendesain pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kreatif, efektif, mudah difahami oleh peserta didik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah dilakukan sampai tahap pemberian informasi dan pengetahuan tentang penggunaan perangkat pembelajaran yaitu AI berbasis Chat GPT sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi guru – guru di SMA Negeri 1 Dolok Pardamean. Selanjutnya akan diberikan rencana tahapan berikutnya dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penggunaan Chat GPT sebagai media pembelajaran.

Saran

Saran yang bisa diberikan tim pelaksana kegiatan adalah:

1. Para guru harus upgrade kemampuan penguasaan teknologi sehingga bisa memanfaatkan penggunaan AI di zaman canggih saat ini sebagai alat bantu yaitu media pembelajaran.
2. Sekolah sebaiknya selalu memberikan dukungan dan memfasilitasi para guru untuk bisa berkreativitas dan inovatif dengan cara mengikuti program – program sosialisasi dan pelatihan. Khususnya pelatihan yang berbasis teknologi untuk mengembangkan kemampuan guru-guru di sekolah serta meningkatkan kualitas guru dalam penggunaan AI di era saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriany, R., Sinaga, R., Samsinar, S., & Frangky, F. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Membuat Media Pembelajaran. *Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(2), 512–522. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i2.24911>
- Alkadri, S. P. A., & Ramadhianto, M. D. (2024). Inovasi Pembelajaran Digital: Workshop Media Pembelajaran Video Canva Untuk Guru Sma Muhammadiyah 1 Pontianak. *Geroasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 103–117.
- Anggraeni, F. K. A., & Meilina, I. L. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Berbasis Artificial Intelligence Untuk Menambah Wawasan Guru Mgmp Ipa Kabupaten Jember. *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(10), 1803–1813. <https://doi.org/10.33084/Pengabdianmu.v9i10.7637>
- Ardiansyah, A. S., Dewi, N. R., Junaedi, I., Efrilianda, D. A., Mulyono, M., Astuti, C. R. H. Y., ... Hasaroh, E. F. (2023). Pelatihan Digitalisasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Smp Negeri 2 Tulung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (Jpkmi)*, 3(3), 21–28.
- Argadinata, H., & Gunawan, I. (2019). The Leadership Of Pancasila In Education: Foundation For Strengthening Student Characters In The Industrial Revolution Era 4.0. *Proceedings Of The 4th International Conference On Education And Management (Coema 2019)*, 5–7. Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/Coema-19.2019.2>
- Ekasari, S., Orba Manullang, S., Wahab Syakhrani, A., & Amin, H. (2021). Understanding Islamic Education Management In Digital Era: What Experts Say. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 127–143. <https://doi.org/10.31538/Ndh.v6i1.1336>
- Fauziyah, L., & Haryanto, M. (2024). Reaktualisasi Pembelajaran Menulis Naskah Drama Pada Generasi Z Dengan Metode Discovery Learning Berbasis Artificial Intelligence (Chat Gpt). *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 143–157. <https://doi.org/10.60132/jip.v2i3.309>

- Haidir, H., Muhamad, T., Roviati, R., Evi, E., & Deka, D. (2024). Penerapan Chat Gpt Dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(3), 182–189. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.V4i3.1064>
- Hidayati, S. N., Widodo, W., Subekti, H., Aulia, E. V., & Sari, D. P. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Pendidik Ipa Dalam Memfasilitasi Microlearning. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 182. <https://doi.org/10.31764/jmm.V8i1.19712>
- Kin, T. M., Omar, A. K., Musa, K., & Ghouri, A. M. (2022). Leading Teaching And Learning In The Era Of Education 4.0: The Relationship Between Perceived Teacher Competencies And Teacher Attitudes Toward Change. *Asian Journal Of University Education*, 18(1), 65–80. [Opgehaal Van https://www.lens.org/021-169-765-827-735](https://www.lens.org/021-169-765-827-735)
- Komara, C., Wati, D. P., Syaepurrohman, P., Yatri, I., & Iba, K. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Digital Berbasis Artificial Intelligence (Ai) Text-To-Video Generator. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 69–79.
- Lumbantobing, A. I., Setiadi, B., Nafsah, B. A., Nuraini, D. R., Iriyanti, H. N., Febriliyan, I. H., ... Fansyuri, M. (2023). Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Dan Literasi Digital Pada Siswa Smk Pgri Larangan. *Appa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20–26.
- Norenza, Z., & Zunurahma, F. C. (2024). Analisa Penggunaan Perangkat Digital Dalam Pembuatan Komik Digital: Chat Gpt. *Jurnal Kreatif: Karya Pengabdian Untuk Masyarakat Aktif Dan Inovatif*, 1(02), 89–103.
- Novelti, N., Devi, P. A. P., Wakhilah Dwi Khusnah, Marjuki, M., & Stevani, M. (2024). Pelatihan Teknis Pemanfaatan Artificial Intelligences Chat Gpt Dan Canva Bagi Guru Smk Dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Masa Kini. *Journal Of Human And Education (Jahe)*, 4(6), 1332–1339. <https://doi.org/10.31004/jh.V4i6.2084>
- Nurhayati, S., & Erviana, Y. (2025). Pelatihan Presentasi Ilmiah Bagi Siswa Menggunakan Artificial Intelligence Chatgpt Dan Canva Sebagai Pengembangan Pembelajaran Di Ma Ma'arif Nu Sains Al-Qur'an Sumbang. *Paradigma Pengabdian*, 1(1), 48–60.
- Pambudi, A. Y., Syafi'i, I., Kartikasari, D. W., Yarkhasy, A., Bulqiyah, H., Prayogo, L. M., ... Syahril, M. F. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Ai Dalam Pembuatan Ptk Bagi Guru Sdn Karangasem Kecamatan Jenu. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 1–8.
- Peng, B. (2022). Digital Leadership: State Governance In The Era Of Digital Technology. *Cultures Of Science*, 5(4), 210–225. <https://doi.org/10.1177/2096608321989835>
- Qureshi, M. I., Khan, N., Raza, H., Imran, A., & Ismail, F. (2021). *Digital Technologies In Education 4.0. Does It Enhance The Effectiveness Of Learning?* [Opgehaal Van http://hdl.handle.net/123456789/25661](http://hdl.handle.net/123456789/25661)
- Rosita, R., Jumrah, J., Rahmayani, S., & Hamdana, H. (2024). Transformasi Digital Dalam Pendidikan: Pelatihan Tools Ai Untuk Mendukung Pengajaran Dan Administrasi Guru. *Room Of Civil Society Development*, 3(6), 235–246. <https://doi.org/10.59110/rcsd.438>
- Sabani, F., Bulu, R. M., Hasis, P. K., Yusuf, M., & Hutami, E. P. (2024). Pendampingan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Tk Se-Luwu Raya. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 174. <https://doi.org/10.31764/transformasi.V4i2.24289>
- Saputra, I., Hayatunnufus, H., Dewi, S. M., Reflianto, R., Putri, E. Y., & Mahniza, M. (2024). Pelatihan Digitalisasi Sumber Belajar, Asesmen, Dan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Chatgpt Bagi Guru Smpn 9 Payakumbuh. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(4), 3237–3248. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.V8i4.26825>
- Satrianansyah, S., Azizah, S. N., Damaiyanti, W., Akbar, M. T., Abdullah, M. M., Pasha, F. R., ...

- Juniansyah, A. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Digital Seperti Canva, Google Drive, Chat Gpt Dan Gemini Pada Guru Sdn 14 Lubuk Sakti. *Jurnal Univ. Bi Mengabdi*, 3(2), 59–68.
- Setiani, N. N., & Barokah, N. (2021). Urgensi Literasi Digital Dalam Menyongsong Siswa Sekolah Dasar Menuju Generasi Emas Tahun 2045. *Prosiding Semai: Seminar Nasional Pgmi*, 1, 411–427.
- Widayanti, N. A., Budiarti, W. N., Riwanto, M. A., Dwiyantri, A. N., Winandika, G., Wulandari, M. P., & Umayah, U. (2024). Implementasi Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pgsd Ust*, 5(1), 234–240. Opgehaal Van <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/Sn-Pgsd/Article/View/18925>